

**Pengaruh Prestasi Praktik Motor Otomotif dan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran 2011/ 2012.**

**Tulus wartono\***  
**Tarto Sentono\*\***

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Pengaruh Prestasi Praktik Motor Otomotif terhadap Minat Berwiraswasta siswa Kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar, (2) Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwiraswasta siswa, (3) Pengaruh Prestasi Praktik Motor Otomotif dan Prestasi Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran 2011/ 2012.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif dengan metode “Expost Facto”. Tempat penelitian di SMK N I Nglipar Wonosari siswa kelas XI tahun pelajaran 2011/ 2012. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan metode survei, teknik pengumpulan data dengan kuesioner (angket) dan dokumentasi berupa nilai hasil prestasi praktik motor otomotif dan prestasi praktik kerja industri yang berjumlah 69 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Teknik sampel ditentukan dengan tabel Krejcie yang didasarkan atas kesalahan 5%. Teknik analisa adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian (1) Terdapat pengaruh positif prestasi praktik motor otomotif terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran 2011/2012, (2) Terdapat pengaruh positif prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwiraswasta Siswa Kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari, (3) Prestasi praktik kerja industri dan prestasi praktik motor otomotif secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran 2011/2012. Prestasi praktik motor otomotif dan prestasi praktik kerja industri memberikan kontribusi terhadap minat berwiraswasta sebesar 126,6%.

**Kata kunci :** Prestasi praktik motor otomotif, prestasi praktik kerja industri, minat berwiraswasta.

**A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan bagian integral keseluruhan proses pendidikan di sekolah, dari pembangunan. Pembangunan aktivitas belajar merupakan kegiatan paling diarahkan dan bertujuan untuk pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya mengembangkan sumber daya manusia pencapaian tujuan pendidikan banyak yang berkualitas dan pembangunan sektor tergantung kepada bagaimana aktivitas

ekonomi yang saling berkaitan. Dalam

belajar yang dilakukan oleh siswa sebagai anak didik (Oemar Hamalik, 2003).

Aktivitas belajar seorang siswa sangat terkait dengan prestasi belajar baik itu dalam pelajaran maupun dalam bidang praktik. Di dalam suatu pendidikan khususnya pada siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat sistem pendidikan ganda yang diharapkan dapat mendidik dan mencetak generasi bangsa yang siap kerja dan mempunyai ketrampilan yang didapatkan langsung dari praktik industri.

Berdasarkan hal ini maka diharapkan siswa-siswi lulusan sekolah kejuruan dapat menjadi tenaga kerja yang professional dan dapat ditempatkan di lapangan kerja sesuai dengan bidangnya ataupun menjadi seorang wirausahawan.

Praktik kerja industri akan memberikan pengalaman yang langsung diserap oleh siswa-siswi sehingga hal ini dapat menumbuhkan kemandirian dan ketrampilan siswa. Praktik kerja industri sangat cocok bagi lembaga pendidikan yang menyiapkan lulusannya untuk dapat terjun langsung ke dunia kerja, terutama bagi SMK yang memberikan bekal ketrampilan terapan bagi anak didiknya untuk dapat bekerja di masyarakat. Praktik kerja industri memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan

ketrampilan dan dapat menciptakan tenaga kerja yang siap kerja, sehingga setelah lulus minat kerja tinggi.

Prestasi dalam belajar dapat terjadi dikarenakan minat siswa yang tinggi terhadap mata pelajaran tersebut. Prestasi dalam belajar akan memberikan kontribusi yang baik apabila terdapat dalam praktik belajar, sehingga siswa dapat menerapkan teori yang didapatkannya.

SMK merupakan bagian dari pendidikan menengah dalam sistem pendidikan nasional mendukung hal tersebut, terbukti dengan tujuannya :

1. Menyiapkan siswa agar memiliki kepribadian yang bermoral dan beretika sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup dan memiliki keahlian yang handal di bidangnya.
2. Menyiapkan siswa agar mampu menguasai dan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang terampil produktif untuk dapat mengisi lowongan kerja yang ada dan mampu menciptakan lapangan kerja.
4. Memberikan peluang masa depan yang lebih baik, jika tidak bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (GBHN II, 2003).

Menjadi entrepreneur sejati haruslah dimulai dari sikap mental positif dan mimpi yang besar. Orang yang bermental positif selalu menggapai perubahan bisnis dengan kreatif dan inovatif serta memadukan informasi yang ia dapatkan dengan intuisi yang dimiliki.

Kesiapan kerja seseorang tergantung dari berbagai faktor antara lain : kemampuan, motivasi, dan penguasaan teknologi. Kemampuan seseorang dipengaruhi oleh kecerdasan, latihan dan pengalamannya. Salah satu faktor yang sangat mendukung dalam kesiapan kerja siswa adalah aspek kerja industri, karena dengan adanya praktik kerja industri akan memberikan ketrampilan pada siswa yang berupa latihan dan pengalaman dalam bidang keahlian yang sesuai dengan minat siswa.

Minat siswa untuk berwiraswasta tergantung dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang datang dari dalam diri siswa seperti kemauan atau keinginan siswa untuk meggeluti bidang yang sesuai dengan keinginan. Faktor eksternal didapatkan dari pengaruh lingkungan, ekonomi, pendidikan, pengetahuan, ketrampilan, dan budaya.

Bidang keahlian di SMK sangat beragam jenisnya, salah satunya adalah bidang keahlian perawatan dan perbaikan

motor otomotif, dalam mata pelajaran ini siswa disiapkan dapat memiliki pengetahuan dan ketrampilan khususnya dalam perawatan dan perbaikan motor otomotif.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh prestasi praktik motor otomotif dan prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XI mekanik otomotif SMK N I Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran 2011/ 2012.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh antara Prestasi Praktik Motor Otomotif terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran 2011/ 2012.
2. Apakah ada pengaruh antara Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran 2011/ 2012.
3. Apakah ada pengaruh antara Prestasi Praktik Motor Otomotif dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar

Wonosari Tahun Pelajaran 2011/ 2012.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan pada jenis penelitian dengan metode “*Expost Facto*”, yaitu metode penelitian yang pengumpulan datanya diungkap dari data yang “sudah ada”, bukan data yang “diadakan” melalui kegiatan atau perlakuan tertentu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket dan dokumentasi.

#### 1. Angket (Quisioner)

Menurut Suharsimi Arikunto (2000:140) “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi dari siswa tentang minat berwiraswasta

#### 2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Ariknto (2000:149) “Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis”.

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip,

buku majalah, dokumen-dokumen dan sebagainya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui prestasi praktik motor otomotif dan prestasi praktik kerja industri yang diperoleh melalui nilai hasil ujian yang diadakan oleh pihak sekolah dan pihak industri.

### D. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan obyek dan analisis yaitu menentukan pengaruh dan berapa besar kontribusi menggunakan analisis regresi. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Deskripsi hasil penelitian untuk masing-masing variabel dalam penelitian dapat dilihat dibawah ini:

#### 1. Prestasi Praktik Motor Otomotif

Hasil analisis deskriptif dengan SPSS *19.00 for windows* data prestasi praktik motor otomotif diperoleh nilai maksimum 8,62; minimum 7,62; *mean* 7,9661 dan nilai standar deviasi sebesar 0,34912. Pengkategorian data prestasi praktik motor otomotif dibuat berdasarkan nilai *mean* dan standar deviasi hitung.

Kategorisasi untuk data prestasi praktik motor otomotif disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Prestasi Praktik Motor Otomotif**

Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$x \geq 8,3$	18	26,1%
Sedang	$7,6 \leq x < 8,3$	51	73,9%
Rendah	$x < 7,6$	0	0,0%
Total		69	100,0%

Sumber: Data sekunder diolah, 2013

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa prestasi praktik motor otomotif responden sebagian besar dalam kategori sedang sebanyak 51 orang (73,9%) dan sisanya dalam kategori tinggi sebanyak 18 orang (26,1%). Berdasarkan hasil deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Mekanik Otomotif SMK N 1 Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran 2011 / 2012 sebagian besar memiliki prestasi praktik motor otomotif

## 2. Prestasi Praktik Kerja Industri

Hasil analisis deskriptif dengan SPSS 19.00 for windows data faktor aktivitas diperoleh nilai maksimum 95,00; minimum 78,00; *mean* 85,8406 dan nilai standar deviasi sebesar 4,08593. Pengkategorian data prestasi praktik kerja industri dibuat berdasarkan nilai *mean* dan standar deviasi. Kategorisasi prestasi praktik kerja industri disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Prestasi Praktik Kerja Industri**

Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$x \geq 89,9$	11	15,9%
Sedang	$81,8 \leq x < 89,9$	46	66,7%
Rendah	$x < 81,8$	12	17,4%
Total		69	100,0%

Sumber: Data sekunder diolah, 2013

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa prestasi praktik kerja industri responden sebagian besar dalam kategori sedang sebanyak 46 orang (66,7%) sedangkan yang paling sedikit dalam kategori tinggi sebanyak 11 orang (15,9%). Berdasarkan hasil deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Mekanik Otomotif SMK N 1 Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran 2011 / 2012 sebagian besar memiliki prestasi praktik kerja industri dalam kategori sedang.

### 3. Minat Berwiraswasta

Hasil analisis deskriptif dengan SPSS data minat berwiraswasta dibuat *19.00 for windows* data minat berdasarkan nilai *mean* dan standar deviasi berwiraswasta diperoleh nilai maksimum hitung. Kategorisasi untuk data minat 103,00; minimum 77,00; *mean* 90,3478 dan berwiraswasta disajikan pada tabel berikut: nilai standar deviasi sebesar 5,70816.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Berwiraswasta**

Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$x \geq 96,1$	14	20,3%
Sedang	$84,6 \leq x < 96,1$	46	66,7%
Rendah	$x < 84,6$	9	13,0%
Total		87	100,0%

Sumber: Data primer diolah, 2013

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa minat berwiraswasta responden sebagian besar dalam kategori sedang sebanyak 46 orang (66,7%) dan responden paling sedikit dalam kategori rendah sebanyak 9 orang (13,0%). Berdasarkan hasil deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Mekanik Otomotif SMK N 1 Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran 2011 / 2012 sebagian besar memiliki minat berwiraswasta dalam kategori sedang.

#### A. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik untuk mengetahui apakah data yang

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi nilai minat berwiraswasta. Pengkategorian

data minat berwiraswasta dibuat berdasarkan nilai *mean* dan standar deviasi berwiraswasta diperoleh nilai maksimum hitung. Kategorisasi untuk data minat berwiraswasta disajikan pada tabel berikut:

digunakan telah bebas dari masalah normalitas, linieritas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Jika salah satu asumsi klasik tidak terpenuhi, maka akan menyebabkan bias pada persamaan regresi yang berpengaruh terhadap hasil penelitian. Pengujian asumsi klasik merupakan syarat utama yang harus terpenuhi sebelum dilakukan analisis data dengan uji regresi. Berikut penjelasan dari masing-masing uji asumsi klasik:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu variabel prestasi praktik motor otomotif, prestasi praktik kerja industri, dan minat berwiraswasta. Uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan komputer program

SPSS 19.00 for windows *Chi Square Test*. Hasil uji normalitas untuk Data dikatakan berdistribusi normal apabila masing-masing variabel penelitian nilai taraf signifikansi hitung lebih besar disajikan berikut ini: dari pada nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	hitung	Signifikansi	Keterangan
Prestasi praktik motor otomotif (X1)	18,246	0,506	Normal
Prestasi praktik kerja industri (X2)	21,203	0,130	Normal
Minat berwiraswasta (Y)	28,667	0,155	Normal

Sumber: Data primer diolah, 2013

Hasil uji normalitas variabel penelitian bebas dan variabel terikat linier atau tidak. dapat diketahui bahwa semua variabel Untuk pengujian ini digunakan tabel anova penelitian mempunyai nilai Z hitung dengan melihat nilai *probability* pada dengan nilai signifikansi lebih besar dari *deviation from Linearity*. Kriteria 0,05 pada (signifikansi  $>0,05$ ), sehingga pengujian linieritas adalah jika harga F dapat disimpulkan bahwa semua variabel hitung lebih kecil dari pada F tabel dan penelitian berdistribusi normal. nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (signifikansi  $>0,05$ ), maka hubungan antara variabel

## 2. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk bebas dan variabel terikat adalah linier. mengetahui hubungan antara variabel Hasil uji linieritas disajikan berikut ini:

**Tabel 5. Hasil Uji Linieritas**

Variabel	F hitung	Signifikansi	Keterangan
X1 → Y	0,963	0,514	Linier
X2 → Y	1,394	0,189	Linier

Sumber: Data primer diolah, 2013

Hasil uji linieritas pada tabel 5 dapat (signifikansi  $> 0,05$ ), hal ini menunjukkan diketahui bahwa variabel independen bahwa semua variabel penelitian adalah terhadap variabel dependen mempunyai linier. Secara lengkap perhitungan dapat nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dilihat pada lampiran uji linieritas.

toleransinya (yang terdapat dalam program SPSS 19.00 *for windows*, apabila VIF di

### 3. Uji Independensi

Uji independensi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya independensi dapat dideteksi dengan melihat nilai VIF dan nilai Berikut adalah hasil uji independensi:

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolenieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Prestasi praktik motor otomotif	0,944	1,059	Non Independensi
Prestasi praktik kerja industri	0,944	1,059	Non Independensi

Sumber: Data primer diolah, 2013

Hasil pengujian statistik pada Tabel 6 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki VIF di bawah 10 dan nilai toleransinya di atas 0,1. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terjadi independensi pada variabel independen yang digunakan dalam model regresi, sehingga data dapat digunakan untuk melanjutkan analisis regresi.

### B. Hasil Analisis Regresi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi praktik motor otomotif dan prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwiraswasta. Analisis data dilakukan untuk pengujian

dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Analisa regresi adalah teknik statistik yang menganalisis hubungan linier antara lebih dari satu variable independen dengan mengestimasi koefisien untuk sebuah persamaan garis lurus, satu variabel dinyatakan sebagai variabel dependen dan variabel lainnya dinyatakan sebagai variabel independen. Selain itu, penggunaan analisis regresi pada penelitian ini bertujuan untuk menjawab seberapa jauh variabel dependen mampu dijelaskan oleh seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model. Berikut adalah ringkasan hasil analisis regresi:

**Tabel 7. Hasil Uji Estimasi Regresi Berganda**

Varaiabel Dependen : Minat Berwiraswasta				
Variabel	Koefisien	t hitung	Signifikansi	Kesimpulan
PPMO	6,188	3,541	0,001	signifikan
PPKI	0,421	2,821	0,006	signifikan
Konstanta = 4,897				



F hitung = 13,347, Signifikansi = 0,000

Adjusted  $R^2 = 0,266$

Sumber: Data primer diolah, 2013

**1. Pengaruh Positif Prestasi Praktik Motor Otomotif terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran 2011 / 2012.**

Ha di tolak jika t hitung dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), artinya tidak ada pengaruh positif prestasi praktik motor otomotif terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari. Ha di terima apabila t hitung lebih besar dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), artinya ada pengaruh positif prestasi praktik motor otomotif terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari.

Uji t pada regresi digunakan untuk menguji signifikansi model regresi secara parsial. Tujuan dari uji t pada regresi ini adalah untuk membuktikan secara statistik bahwa secara parsial variabel yang digunakan dalam analisis ini berpengaruh secara signifikan.

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa, nilai t hitung sebesar 3,541; dengan signifikansi sebesar 0,001. Oleh karena

nilai t hitung lebih besar dari t (3,541 > 1,980) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) maka hipotesis dalam penelitian ini menyatakan  $H_0$  di tolak atau  $H_a$  di terima, artinya ada pengaruh positif prestasi praktik motor otomotif terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran.

**c Pengaruh Positif Prestasi Praktik Kerja industri terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran 2011 / 2012.**

Ha di tolak jika t hitung lebih kecil dari t dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), artinya tidak ada pengaruh positif prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran. Ha di terima jika t hitung lebih besar dari t dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), artinya ada pengaruh positif prestasi praktik kerja industri terhadap minat Siswa Kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari.

Uji t pada regresi digunakan untuk menguji signifikansi model regresi secara parsial. Tujuan dari uji t pada regresi ini adalah untuk membuktikan secara statistik bahwa secara parsial variabel yang digunakan dalam analisis ini berpengaruh secara signifikan. Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa, nilai t hitung sebesar 2,821; dengan signifikansi sebesar 0,006. Oleh karena nilai t hitung lebih besar dari t (2,821>1,980) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 (0,006<0,05) maka hipotesis dalam penelitian ini menyatakan  $H_0$  di tolak atau  $H_a$  di terima, artinya ada pengaruh positif prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwiraswasta Siswa Kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran.

**d. Pengaruh Positif Prestasi Praktik Motor Otomotif dan Prestasi Praktik Kerja industri terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran 2011 / 2012.**

$H_a$  di tolak jika F hitung lebih kecil dari F dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p>0,05$ ), artinya tidak ada pengaruh

yang positif dan signifikan antara prestasi praktik motor otomotif dan prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwiraswasta.  $H_a$  di terima jika F hitung lebih besar dari F dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p<0,05$ ), artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan, prestasi praktik motor otomotif dan prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari.

Dari hasil analisis regresi berganda pada tabel 7 diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,897 + 6,188X_1 + 0,421X_2$$

Dari hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 13,347 dan F tabel sebesar 3,99 dengan signifikansi sebesar 0,000. Ternyata nilai F hitung 13,347 lebih besar dari F (13,347>3,075) atau nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05), maka hipotesis dalam penelitian menyatakan  $H_0$  di tolak atau  $H_a$  di terima, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan, prestasi praktik motor otomotif dan prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwiraswasta Siswa Kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran *regression*.

## E. Pembahasan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi praktik motor otomotif dan prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwiraswasta Siswa Kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran 2011 / 2012. Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS *for windows* 19.0.

### a. Pengaruh Positif Prestasi Praktik Motor Otomotif terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran 2011 / 2012.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi praktik motor otomotif mempengaruhi minat berwiraswasta siswa kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran 2011 / 2012. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 3,541 dengan signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Menurut teori dari kurikulum SMK tahun/ edisi 2004, yang dimaksud praktik motor otomotif adalah mata pelajaran kejuruan, yang terdiri dari

beberapa kompetensi yaitu : sistem engine, sistem bahan bakar bensin, sistem bahan bakar solar, sistem pendinginan. Prestasi praktik dapat diukur dan diperoleh dari usaha perubahan tingkah laku yang sifatnya menetap pada suatu kegiatan maupun praktik bidang keahlian.

Koefisien regresi sebesar 6,188 yang memiliki arah positif. Arah positif ini memiliki arti bahwa semakin tinggi prestasi praktik motor otomotif maka semakin tinggi minat siswa untuk berwiraswasta. Prestasi merupakan tolak ukur bagi siswa yang sedang mengikuti proses belajar mengajar di sekolah, prestasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah prestasi praktik motor otomotif, dimana praktik sendiri diartikan sebagai aktivitas atau kegiatan nyata dari teori yang diajarkan. Hal ini sesuai pendapat menurut Poerwadarminta, (2002:892) menyebutkan bahwa praktik merupakan suatu kegiatan nyata yang dilakukan seperti didalam teori. Jadi arti praktik sebagai terpenuhinya teori yang menyenangkan dan peralatan yang lengkap dengan terpenuhinya alat praktik diharapkan dapat memperlancar jalannya proses belajar mengajar dan dapat mencapai hasil yang maksimum. Karena untuk jurusan teknik suatu teori akan lebih mudah diaplikasikan dalam bentuk praktik.

Hasil kategori diperoleh bahwa prestasi

praktik motor otomotif responden paling banyak dalam kategori sedang sebanyak 51 orang (73,9%) dan sisanya dalam kategori tinggi sebanyak 18 orang (26,1%). Prestasi siswa kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari yang dalam praktik motor otomotif disimpulkan mayoritas kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam melakukan praktek kerja otomotif sudah cukup baik, siswa mampu mengaplikasikan teori yang diperoleh ke dalam praktek yang sesuai dengan jurusan.

Sesuai hasil yang telah dijelaskan sebelumnya ada pengaruh positif prestasi praktik motor otomotif terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari. Semakin tinggi prestasi belajar maka kemungkinan besar siswa akan semakin mampu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam suatu pekerjaan. Hal ini disebabkan karena siswa memiliki pemahaman interpretasi dan sikap kerja yang tinggi terhadap kejadian-kejadian yang dihadapinya dalam penyelesaian problem kerja akan lebih cepat dan akurat sehingga diduga minat siswa untuk berkeaktivitas dan berwiraswasta lebih besar pula.

#### **b. Pengaruh Positif Prestasi Praktik**

#### **Kerja Industri terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran 2011/2012.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 0,241 dengan signifikansi sebesar 0,006. Oleh karena nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan ada pengaruh positif prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran 2011 / 2012. Menurut teori yang dikemukakan oleh Hilmut Nolker dan Ebberhas Schoenfelt, 1983:1118, dikutip Ahmad Budi Widodo menyatakan bahwa praktik kerja industri adalah praktik permesinan yang mempunyai fungsi majemuk. Salah satu kegunaannya adalah mempercepat peralihan dari tempat pendidikan ke dunia kerja.

Hasil deksriptif berupa kategori menunjukkan bahwa mayoritas siswa dalam kategori sedang sebanyak 46 orang (66,7%) dan responden paling sedikit dalam kategori baik sebanyak 11 orang (15,9%). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi praktik kerja industri yang dimiliki oleh siswa paling

banyak dalam kategori cukup baik.

Arah pengaruh yang positif memiliki arti bahwa semakin baik prestasi praktik kerja industri maka kemungkinan besar siswa akan semakin mampu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam suatu pekerjaan, sehingga minat siswa berwiraswasta juga akan semakin tinggi untuk berusaha di dalam kehidupan bermasyarakat. Pada pelaksanaan praktik kerja industri siswa akan mengetahui tentang aspek-aspek di dunia industri yang mencakup strategi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian atau pengawasan semua sumber daya dalam kegiatan pencapaian usaha. Pengetahuan praktik kerja industri dalam hal ini dapat berupa pengelolaan sumber daya manusia, uang, waktu, perlengkapan sarana dan prasarana. Dengan demikian semakin tinggi prestasi praktik kerja industri maka semakin tinggi pula minat siswa untuk berwiraswasta atau membuka peluang usaha.

Praktik kerja industri merupakan kerja yang diperoleh dengan mengadakan latihan kerja di dunia kerja atau industri pada jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini sebagai penilaian terhadap prestasi praktik kerja industri adalah didasarkan pada penilaian dari pihak tim praktik kerja industri terhadap siswa yang melakukan

praktik kerja industri. Dengan adanya praktik kerja industri akan melatih siswa untuk menerapkan ilmu yang didapatkan di bangku sekolah dengan keadaan lapangan pekerjaan yang sesungguhnya. Sehingga pengetahuan yang berupa ilmu dapat diaplikasikan dalam bentuk keahlian yang nyata seperti yang dibutuhkan di lapangan kerja.

**d. Pengaruh Positif Prestasi Praktik Motor Otomotif dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran 2011 / 2012.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan prestasi praktik motor otomotif dan prestasi praktik kerja industri memiliki pengaruh positif terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran 2011 / 2012. Hal ini dibuktikan dengan nilai statistik yang diperoleh nilai F hitung sebesar 13,347 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hasil koefisien determinasi pada penelitian menunjukkan bahwa minat berwiraswasta dipengaruhi oleh prestasi praktik motor otomotif dan prestasi praktik kerja industri sebesar 26,6%, sedangkan sisanya sebesar

73,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam hasil penelitian ini.

Pengaruh positif yang diperoleh dapat diartikan bahwa semakin tinggi prestasi belajar motor otomotif dan prestasi praktik kerja industri maka kemungkinan besar siswa akan semakin mampu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam suatu pekerjaan dari segi teori maupun aplikasi. Karena siswa memiliki pemahaman interpretasi dan sikap kerja yang tinggi terhadap kejadian-kejadian yang dihadapinya dalam penyelesaian problem kerja akan lebih cepat dan akurat sehingga diduga minat siswa untuk berkeaktivitas dan berwiraswasta lebih besar.

Hasil deskriptif berupa kategori dalam penelitian menunjukkan bahwa minat berwiraswasta siswa kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran 2011 / 2012 paling banyak dalam kategori sedang sebanyak 46 orang (66,7%) dan responden paling sedikit dalam kategori rendah sebanyak 9 orang (13,0%). Dapat disimpulkan minat berwiraswasta responden paling banyak dalam kategori sedang. Hal ini sejalan dengan hasil prestasi motor otomotif dan praktik kerja industri yang diperoleh hasil dalam kategori cukup baik, sehingga dengan nilai prestasi yang cukup dapat

menumbuhkan minat berwiraswasta siswa dalam kategori sedang juga.

Setiap individu memiliki minat yang berbeda satu dengan yang lain. Hal ini tentunya didukung oleh banyak faktor. Minat berwiraswasta adalah keadaan seseorang yang menaruh perhatian terhadap usaha-usaha swasta dengan sikap mental yang tidak bergantung kepada orang lain dengan keinginan-keinginan untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan sendiri dengan usaha swasta yang dilakukan.

Prestasi praktik motor otomotif dan prestasi praktik kerja industri merupakan suatu indikator minat berwiraswasta siswa untuk masuk ke dunia kerja, sehingga dengan prestasi yang dicapainya maka siswa tersebut akan lebih siap untuk menghadapi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada bidang pekerjaannya. Dengan adanya prestasi praktik kerja industri terhadap siswa merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam aktivitas belajarnya. Minat berwiraswasta tidak datang secara tiba-tiba melainkan melalui proses dan pengalaman. Pada saat proses belajar mengajar di sekolah siswa memperoleh materi pelajaran praktik, sedangkan pengalaman dapat diperoleh dari luar sekolah. Salah satu sumber pengalaman di luar sekolah adalah dengan

kegiatan praktik kerja industri.

## **F. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Pengaruh Prestasi Praktik Motor Otomotif dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran 2011 / 2012.”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif prestasi praktik motor otomotif terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran 2011/2012. Arah positif menunjukkan semakin tinggi prestasi praktik motor otomotif yang dimiliki siswa maka semakin tinggi minat siswa untuk berwiraswasta. Mayoritas prestasi praktik motor otomotif dalam kategori sedang.
2. Terdapat pengaruh positif prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwiraswasta Siswa Kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran 2011/2012. Arah positif menunjukkan semakin tinggi prestasi praktik kerja industri yang diterapkan dalam lapangan kerja maka semakin tinggi minat siswa untuk berwiraswasta. Mayoritas

prestasi praktik kerja industri dalam kategori sedang.

3. Prestasi praktik kerja industri dan prestasi praktik motor otomotif secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XI Mekanik Otomotif SMK N I Nglipar Wonosari Tahun Pelajaran 2011/2012. Prestasi praktik motor otomotif dan prestasi praktik kerja industri memberikan kontribusi terhadap minat berwiraswasta sebesar 126,6%.

## **G. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi pihak sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian maka upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan motivasi belajar agar siswa berprestasi. Pihak sekolah juga harus mengupayakan kondisi belajar dan iklim sekolah yang kondusif karena prestasi belajar, prestasi praktik dan minat berwiraswasta juga dipengaruhi oleh metode mengajar yang diterapkan oleh guru, kurikulum yang berlaku, sikap guru, evaluasi dan penilaian yang diterapkan, administrasi sekolah, dan lain-lain yang terkait di dalam sekolah. Saran bagi guru



mata pelajaran dan pada saat praktik otomotif dipantau maupun dibimbing dengan maksimal.

lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat untuk lebih berminat berwiraswasta.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain selain angket, misalnya dengan melakukan observasi dan wawancara. Untuk mengukur minat berwiraswasta siswa, instrumen penelitian juga dapat disusun sendiri untuk mengadakan pengesanan langsung. Selain itu, peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel dengan melibatkan lebih banyak responden dari berbagai sekolah, sehingga hasil penelitiannya dapat digeneralisir pada kelompok responden yang lebih luas.
- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwiraswasta, yakni faktor intern berupa aspek jasmani (struktur tubuh dan panca indra) dan aspek psikologis lainnya (kecerdasan, bakat, motivasi, kecakapan, dan sikap), serta faktor ekstern berupa dukungan lingkungan keluarga,

## DAFTAR PUSATAKA

- Arikunto.1993.*Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Azwar.2001. *Penyusunan Skala Psikologi*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan. 1994. *Buku II Kurikulum 1994*. Jakarta: Dikmenjur, Depdikbud.
- Effendi.2001. *Pengantar Psikologi*. Bandung. Penerbit Tarsit.
- GBHN II. 2003. *Tujuan Pendidikan SMA*. (<http://renstra.diknas>).
- GBHN.2004.*Pembangunan Manusia*. (<http://renstra.diknas>). Hadi.2001. *Statistic Research IV*. Yogyakarta : Andi Ofset.
- Harsanto. 2005. *Prestasi Kelistrikan Otomotif dan Prestasi Praktek Industri Terhadap Minat Berwiraswasta Siswa SMK N I Nglipar Wonosari* : Skripsi.
- Kedaulatan Rakyat. 2008. *Entrepreneur Sejati*. Yogyakarta 10 November 2008.
- Kill. 1988. *Manajemen*,. Jakarta : Depdikbud.
- Mappier. 2000. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Wardiyanto, Muhammad. 2001. *Prestasi Belajar dengan Minat Berwiraswasta* : Skripsi.
- Oemar Hamalik. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.



- Poedwadarmintha.1985. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia.
- Setyono 2005. *Pengembangan Minat Berwiraswasta*.  
<http://www.sanprivat.blogs.vom> (Diakses Tanggal 31 Januari 2009).
- Sugiyono.2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Supriyanto. 2000. *Prestasi Praktek Lapangan Dan Prestasi Kejuruan terhadap kesiapan Kerja Siswa SMK N 1 Nglipar Wonosari* : Skripsi.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Edisi Resvis. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. 2001. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Fakultas Biolog UGM.
- Waluyo, Yoyo. 2000. *Prestasi Belajar Kewairausahaan dan Sistem Pemindah Tenaga Sub Kompetensi Memperbaiki Kerusakan Pada Sistem Suspensi Terhadap Minat Berwiraswasta Siswa SMK N 1 Nglipar Wonosari* : Skripsi.
- Wijianto. 2000. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru
- Algesindo.
- Winkell. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Hasil-hasil Belajar*. Gramedia.